

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa aksesibilitas yaitu orientasi dan pencapaian jemaah pada kompleks Masjid Raya Al Jabbar sudah dapat terpenuhi secara arsitektur. Mulai dari penyediaan ramp bagi pengunjung yang berkebutuhan khusus atau disabilitas mulai dari kompleks masjid hingga selasar masjid. Penyediaan ramp tersebut bertujuan menciptakan desain masjid yang dapat digunakan oleh semua kalangan tanpa ada hambatan.

Namun masih ada permasalahan dari para pengunjung yaitu kesulitannya menemukan pintu masuk gerbang Masjid Raya Al Jabbar karena jalan sekitar yang kecil dan letak gerbang yang berada di ujung tapak kompleks masjid. Secara orientasi pada Masjid Raya Al Jabbar dibantu juga dengan adanya signage yang letaknya sudah sesuai menurut buku Universal Design agar tidak mengganggu dan membahayakan pengunjung yang disabilitas. Penggunaan papan informasi dan pengeras suara juga dapat membantu alur sirkulasi pada kompleks masjid.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Berger, C. (2005). *Wayfinding : Designing and Implementing Graphic Navigational Systems*. Crans-Pres-Celigny ; Hove : RotoVision.

Ching, F. D. (1943). *Architecture : Form, Space, & Order*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Steinfeld, E., & Maisel, J. (2012). *Universal Design: Creating Inclusive Environments*. John Wiley & Sons. 187-219

Jurnal

Az-Zahra, F. (2022). Hierarki Pada Masjid Sebagai Ruang Sosial dan Ruang Ibadah.

Internet

Keistimewaan Masjid Raya Al Jabbar. (2024, Maret 4). Retrieved from aljabbar: <https://aljabbar.jabarprov.go.id/keistimewaan>

Sejarah Masjid Raya Al Jabbar. (2024, Maret 4). Retrieved from aljabbar: <https://aljabbar.jabarprov.go.id/sejarah>

Setyaningrum, P. (2024, April 4). *Profil Masjid Raya Al Jabbar, Masjid Terapung Milik Pemprov Jabar yang Dirancang Ridwan Kamil*. Retrieved from Kompas: <https://bandung.kompas.com/read/2022/12/28/175319978/profil-masjid-raya-al-jabbar-masjid-terapung-milik-pemprov-jabar-yang?page=all>